

**EFEKTIVITAS PEMIDANAAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA
WANITA DI SUMATERA BARAT
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIB
PADANG)**

EXECUTIVE SUMMARY



OLEH:
AGUNG SATRIA MARTIN
NPM. 2010012111008

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

No Reg:03/PID/02/II-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

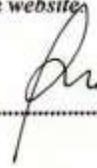
PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No. Reg: 03/PID /02/II-2024

Nama : Agung Satria Martin
NPM : 2010012111008
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMIDANAAN TERHADAP
PENYALAHGUNA NARKOTIKA WANITA DI
SUMATERA BARAT (STUDI KASUS DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIB PADANG)

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload ke website*

Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.,

(Pembimbing)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta




Dr. Sanidjar Pebrihariati, R. S.H., M.H)

Ketua Bagian
Hukum Pidana


(Hendriko Arizal S.H., M.H)

**EFEKTIVITAS PEMIDANAAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA
WANITA DI SUMATERA BARAT
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIB
PADANG)**

Agung Satria Martin¹, Uning Pratimaratri¹

¹Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: Agung44sat@gmail.com pratimaratri@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

the effectiveness of the punishment system in relation to drug abuse by women in the West Sumatra region of Law Number 35 of 2009 concerning narcotics. this research is specifically on analyzing cases that occur in the Women's Correctional Institution Class IIB Padang. (1) How is the effectiveness of punishment for female drug abusers in (LPP) Class IIB Anak Air Padang? (2) Criminological factors of recidivism for female drug abusers in (LPP) Class IIB Padang? The type of research used to obtain this data is juridical sociological. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques with interviews and document studies which then the data is analyzed qualitatively. Conclusion (1)To analyze the effectiveness of punishment for female drug abusers in (LPP) Class IIB Padang (2)To analyze the Criminological Factors of recidivism for female drug abusers in (LPP) Class IIB Anak Air Padang The results of the study indicate that the effectiveness of various programs and policies is an inseparable element of efforts to improve the lives of drug abusers. The increase in the recidivism rate of female drug abusers in (LPP) Class IIB Padang reflects the complexity of the challenges faced by the punishment system.

Keywords: Narcotics, Recidivist, Abuser, Punishment

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemidanaan adalah suatu sistem yang menjatuhkan atau memberikan hukuman kepada pelaku kejahatan. Sistem pidana Indonesia tidak terlepas dari prinsip-prinsip nasional yang disepakati dalam Pasal 1 Ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, dan sistem pidana sudah ada di dunia sejak lama.

Tujuan adanya pemidanaan adalah untuk mencegah dilakukannya tindak

pidana dengan menegakkan norma hukum demi keadilan dan keamanan masyarakat. Selain itu, tujuan pemidanaan juga dapat berorientasi pada pencegahan kejahatan, perbaikan pribadi terpidana, memberikan kepuasan moral kepada masyarakat, memberikan rasa aman bagi masyarakat, dan merehabilitasi kerusakan individual dan sosial yang diakibatkan oleh tindak pidana¹

¹ Universitas Ahmad Dahlan ,Konsep Pidana dan Pemidanaan <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpo>

[st/konsep-pidana-dan-pemidanaan](#)(diakses pada 10 Oktober 2023 pukul 18:14 WIB).

Pidana merupakan salah satu sanksi yang ditujukan untuk menegakkan norma, karena pelanggaran terhadap norma yang berlaku secara sosial menimbulkan ketidakpuasan yang diwujudkan melalui pengenaan sanksi.

pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika untuk selanjutnya disebut (UU Narkotika) para penyalahguna tersebut wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial yang mana di samping hukuman penjara ada penindakan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika yang mana ketentuan ini diterapkan untuk korban penyalahguna narkotika. Jenis pidana yang bisa dijatuhkan kepada pelaku penyalahgunaan narkotika dapat berupa pidana penjara, pidana seumur hidup sampai pidana mati dan ditambah dengan pidana denda

Pengertian penyalahguna narkotika dalam UU Narkotika di dalam Pasal 1 Angka 15 menjelaskan bahwa “penyalahguna ialah orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum”. Dalam Pasal 127 Ayat 3 “Dalam hal Penyalahguna sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dapat dibuktikan atau terbukti sebagai korban penyalahgunaan Narkotika, Penyalahguna tersebut wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.”. Oleh karena itu penyalahguna narkotika dapat menjalani rehabilitasi hendaknya bisa terlepas dari penyalahguna

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menulis artikel dengan

judul”**EFEKTIVITAS PEMIDANAAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA WANITA DI SUMATERA BARAT**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pemidanaan bagi penyalahguna narkotika wanita di (LPP) Kelas IIB Padang?
2. Faktor-faktor Kriminogen terjadinya residifis bagi penyalahguna narkotika wanita di (LPP) Kelas IIB Padang ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis efektivitas pemidanaan bagi penyalahguna narkotika wanita di (LPP) Kelas IIB Padang
2. Untuk menganalisis Faktor-faktor Kriminogen terjadinya residifis bagi penyalahguna narkotika wanita di (LPP) Kelas IIB Padang

II METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis. Penelitian yuridis sosiologis Penelitian yuridis sosiologis ini dilakukan langsung di lapangan untuk memperoleh data primer.²

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara. Sumber data ini diperoleh dari wawancara secara langsung kepada Ari Muzrahman, S.H., M.H., Kasubi Regbimkemas Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIB Padang Sumatera Barat dan 5 warga binaan dengan inisial SR, AN,AV,Y,NL di Lembaga

² Abdurahman A dan Soejono, 1997, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 55.

Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang .

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik kriminal narapidana penyalahguna narkoba dari tahun 2018 sampai 2023 yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang.

Dalam penelitian ini, penggunaan sumber data primer, data sekunder, baik dalam bentuk bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, menjadi landasan untuk analisis dan pemahaman lebih lanjut mengenai isu-isu terkait perlindungan data pribadi di berbagai negara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topik cerita yang diusung ke dalam karya tulis non ilmiah.³

4. Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja atau organisasi. Setelah terkumpul data dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai aspek-aspek yang diteliti.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pemidanaan Bagi Penyalahguna Narkoba Wanita Di (LPP) Kelas IIB Anak Air Padang

efektivitas pembinaan dalam menangani penyalahgunaan narkoba di dalam (LPP) menjadi titik fokus yang mendalam. Meskipun belum ada indikator yang dapat diukur secara langsung, namun melalui pemahaman lebih lanjut terhadap kondisi di dalam (LPP) dan kegiatan rehabilitasi yang diimplementasikan, kita dapat merinci tantangan dan upaya yang terlibat.

Dengan populasi lebih dari 210 warga binaan, di mana lebih dari 129 orang atau sekitar 60 persen dari mereka terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, dan ada sekitar 72 orang dari warga binaan adalah residivis Narkoba yang mana sama dengan 34 persen dari. Angka tersebut mencerminkan besarnya tantangan yang dihadapi oleh pihak berwenang dalam upaya membina dan merehabilitasi warga binaan yang terjerat dalam penyalahgunaan narkoba.

Efektifitas pemidanaan di LPP masih belum efektif karena masih ada beberapa Langkah yang mana Evaluasi menyeluruh dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap efektivitas berbagai program dan kebijakan belum terlalu banyak berdampak

B. Faktor-Faktor Kriminogen Terjadinya Residivis Bagi Penyalahguna Narkoba Wanita di (Lpp) Kelas Iib Anak Air Padang

Faktor faktor kriminologi Peningkatan dalam tingkat residivis pada wanita penyalahguna narkoba di (LPP) Kelas IIB Anak Air Padang, sebagaimana terungkap dalam hasil analisis data penelitian ini, menandakan adanya

³ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 17.

permasalahan serius dalam efektivitas sistem pemidanaan yang sedang diterapkan.

Perlu diakui bahwa setiap wanita memiliki kebutuhan dan tantangan uniknya sendiri. penyalahguna narkotika dalam proses perancangan program dan kebijakan purna pidana adalah langkah kritis untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

kesimpulan ialah:

1. Efektifitas pemidanaan di LPP masih belum efektif karena masih ada beberapa Langkah yang mana Evaluasi menyeluruh dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap efektivitas berbagai program dan kebijakan belum terlalu banyak berdampak upaya perbaikan karena masih tingginya tingkat residivis yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang
2. Peningkatan tingkat residivis pada wanita penyalahguna narkotika di (LPP) Kelas IIB Anak Air Padang mencerminkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh sistem pemidanaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan yang holistik, berbasis gender, dan melibatkan semua pihak terkait

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran :

1. Memperkuat Program Rehabilitasi dan Pencegahan Mendorong pemerintah untuk memperkuat program rehabilitasi
2. Untuk menggalakkan Kampanye Edukasi dan Sosialisasi dapat membantu mengurangi stigmatisme terhadap narapidana perempuan dan memberikan dukungan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurahman A dan Soejono, 1997, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 55.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 17.
- Lexy J. Moleong, 1990, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 135.

JURNAL

- Universitas Ahmad Dahlan ,Konsep Pidana dan Pemidanaan <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/konsep-pidana-dan-pemidanaan>

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum., selaku pembimbing telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan *executive summary* ini.